

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Belajar pada dasarnya merupakan kunci paling vital dalam setiap usaha pendidikan, belajar merupakan proses mencari ilmu yang terjadi dalam diri seseorang melalui latihan, pembiasaan, pengalaman dan sebagainya.<sup>1</sup> Belajar bukanlah sekedar mengingat atau menghafal saja, namun lebih luasnya itu merupakan memahami. Usaha yang dapat dilakukan mausia untuk membina kepribadian di masyarat dengan berlandaskan nilai-nilai yang baik adalah melalui pendidikan.

Islam memberikan perhatian yang besar terhadap pendidikan untuk memperoleh ilmu pengetahuan. Dalam Al-Qur'an surah Al-Mujadilah ayat : 11 Allah SWT menerangkan pentingnya mencari ilmu, sebagaimana firman Allah Swt yang berbunyi:<sup>2</sup>

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اِذَا قِيْلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوْا فِى الْمَجٰلِسِ فَاَفْسَحُوْا  
يَفْسَحِ اللّٰهُ لَكُمْ وَاِذَا قِيْلَ اَنْشُرُوْا فَاَنْشُرُوْا يَرْفَعُ اللّٰهُ الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا  
مِنْكُمْ وَالَّذِيْنَ اٰتُوْا الْعِلْمَ دَرَجٰتٍ ۗ وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌ

*Artinya: Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu, dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu" Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.*

<sup>1</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta:Kencana Pranada Media Group, 2013), hlm. 3.

<sup>2</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung:CV Penerbit Jumanatul Ali-Art, 2004), hlm. 63.

Dalam al-Qur'an surat al-Mujadalah ayat 11 telah dijelaskan betapa pentingnya ilmu pengetahuan bagi manusia sehingga Allah SWT meninggikan derajatnya. Setelah manusia memiliki ilmu pengetahuan mereka berkewajiban untuk mengamalkan/mengajarkan ilmu yang sudah mereka peroleh.<sup>3</sup> Banyak cara yang dapat kita lakukan untuk mendapatkan ilmu pengetahuan contohnya di rumah yang diajarkan oleh orangtua dan guru di sekolah.

Pentingnya peran orangtua terhadap pendidikan anak, bukanlah hal yang sepele karena pendidikan adalah modal utama yang harus dimiliki oleh setiap individu yang hidup agar dapat bertahan menghadapi perkembangan zaman. Sedangkan pendidikan di sekolah, sangat berpengaruh dalam membentuk pola pikir siswa maka disinilah seorang guru berperan sangat penting karena guru adalah pengganti orang tua siswa jika disekolah.

Dalam mengamalkan atau mengajarkan ilmu tersebut, hendaknya seorang guru memiliki wawasan tentang sistem pembelajaran yaitu berupa model, metode, strategi dan teknik pembelajaran. Model pembelajaran merupakan hal yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Apabila dalam proses pendidikan tidak menggunakan model yang tepat maka harapan tercapainya tujuan pendidikan akan sulit untuk diraih.

Dalam proses pendidikan, guru merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan siswa. Guru dalam proses belajar mengajar tidak hanya dituntut agar mampu menyampaikan materi pelajaran saja, tetapi harus

<sup>3</sup> Mannan, Muntaha Abdul. *Tafsir Al-Qur'an Tematis*. Jember:LP2SM "Gita Bahana". 1993.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran, menuju peningkatan hasil belajar. Interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa merupakan syarat utama bagi berlangsungnya proses belajar mengajar.<sup>4</sup>

Guru memiliki peranan penting dalam proses belajar mengajar, diantaranya ialah guru sebagai fasilitator yang bertugas memberikan kemudahan belajar kepada seluruh siswa agar mereka dapat belajar dalam suasana yang menyenangkan, mengembirakan, penuh semangat dan berani mengemukakan pendapat secara terbuka. Selain itu, guru juga berperan sebagai motivator, dimana guru harus tampil sebagai motivator yang akan menggerakkan dan memberikan dorongan positif kepada siswa agar belajar dengan sungguh-sungguh demi masa depannya. Kemudian guru sebagai demonstrator, dimana guru harus menguasai bahan pelajaran yang akan disampaikan kepada siswa di kelas saat proses pembelajaran.

Guru harus memperkaya dirinya dengan berbagai pengetahuan sebagai bekal dalam pelaksanaan tugasnya sebagai pengajar dan demonstrator sehingga mampu memperagakan apa yang diajarkan kepada siswa. Peran guru yang terakhir adalah sebagai evaluator.

Pada hakikatnya, kegiatan belajar mengajar adalah suatu proses interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa dalam suatu pembelajaran. Menganalisis proses belajar mengajar pada intinya tertuju pada

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



<sup>4</sup>Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung:PT. Remaja Rosda karya, 1995), hlm.1.



persoalan bagaimana kreatifitas guru sehingga dapat memberi kemungkinan bagi siswa agar terjadi proses belajar yang efektif dan mencapai hasil sesuai dengan tujuan. Salah satu faktor yang bisa membawa keberhasilan belajar itu ialah guru tersebut senantiasa membuat perencanaan mengajar sebelumnya.<sup>5</sup>

Guru pada tingkat sekolah dasar sangat berperan penting karena pendidikan Sekolah Dasar merupakan tangga awal dari jenjang pendidikan selanjutnya, oleh karena itu pendidikan Sekolah Dasar harus mampu memberikan bekal kepada siswanya untuk menunjang pendidikan yang lebih tinggi di masa yang akan datang.<sup>6</sup> Dalam proses pendidikan dan pembelajaran di Sekolah Dasar diajarkan berbagai macam pembelajaran, salah satu pelajaran yang diajarkan di Sekolah Dasar adalah Ilmu pengetahuan Sosial (IPS) yakni ilmu pengetahuan yang mengkaji berbagai disiplin ilmu sosial dan humaniora serta kegiatan dasar manusia yang dikemas secara ilmiah dalam rangka memberi wawasan dan pemahaman yang mendalam kepada peserta didik, khususnya ditingkat dasar dan menengah.<sup>7</sup>

Secara hirarki tujuan pendidikan nasional pada tataran operasional dijabarkan dalam institusional tiap jenis dan jenjang pendidikan. Selanjutnya pencapaian tujuan institusional ini secara praktis dijabarkan dalam tujuan

<sup>5</sup>Oemar Malik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2001), hlm. 135.

<sup>6</sup>Undang-undang Dasar Sisdiknas No.20 Tahun 2003, (Jakarta:Sinar Grafika, 2003), hlm. 5.

<sup>7</sup>Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta:Kencana, 2013), hlm 137.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



kurikuler atau dalam tujuan mata pelajaran pada setiap bidang studi dalam kurikulum, termasuk bidang studi IPS.

Adapun tujuan kurikuler IPS yang harus dicapai sekurang-kurangnya meliputi hal berikut :<sup>8</sup>

1. Membekali peserta didik dengan pengetahuan sosial yang berguna dalam kehidupan masyarakat.
2. Membekali peserta didik dengan kemampuan mengidentifikasi, menganalisa dan menyusun alternatif pemecahan masalah sosial yang terjadi dalam kehidupan masyarakat.
3. Membekali peserta didik dengan kemampuan berkomunikasi dengan sesama warga masyarakat dan dengan berbagai bidang keilmuan serta berbagai keahlian.
4. Membekali peserta didik dengan kemampuan mengembangkan pengetahuan dan keilmuan IPS sesuai dengan perkembangan kehidupan, perkembangan masyarakat, dan perkembangan ilmu dan teknologi.

Maka disimpulkan bahwa mata pelajaran IPS sangat berpengaruh dalam memberikan siswa bekal untuk menghadapi masyarakat. Dalam pelaksanaan pendidikan diperlukan adanya model, metode dan strategi yang tepat guna tercapainya tujuan pendidikan yang dicita-citakan baik tujuan pendidikan nasional maupun pendidikan berbagai tingkatan tujuan pendidikan yang ada dibawahnya yang terealisasi melalui perubahan tingkah laku siswa ke arah yang lebih baik.<sup>9</sup>

Selain penggunaan model-model pembelajaran, penggunaan media juga sangat berpengaruh untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Menurut

<sup>8</sup>Sakilah, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*, (Pekanbaru:Publishing And Concluting Company, 2015), hlm 4-5.

<sup>9</sup>Abdul Mujib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta:Kencana,2008), hlm. 165.



Wina Sanjaya media visual merupakan media yang hanya dapat dilihat saja tidak mengandung unsur suara. Yang termasuk dalam media ini adalah foto, lukisan, gambar, dan berbagai bentuk bahan yang dicetak seperti media grafis dan lain sebagainya.<sup>10</sup>

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru kelas V B di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Al-Fajar Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru khususnya pada mata pelajaran IPS, model pembelajaran yang diterapkan oleh guru selama proses pembelajaran cenderung menggunakan metode ceramah dikarenakan anggapan guru bahwa dengan menggunakan metode ceramah siswa mudah dalam memahami materi pembelajaran dan dapat mencapai hasil belajar yang baik pula, namun dalam proses pembelajaran yang terjadi siswa cenderung pasif dan pencapaian hasil belajar siswa yang belum signifikan. Beberapa siswa mendapat hasil belajar yang belum mencapai nilai KKM. Rendahnya hasil belajar IPS terlihat dari gejala-gejala sebagai berikut:

1. Dari 22 orang siswa, hanya 10 orang (45%) yang memperoleh nilai mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM).
2. Hasil ulangan siswa pada mata pelajaran IPS yang rendah, terlihat ketika dilakukan ulangan hanya 6 orang (27%) yang dapat menjawab soal ulangan harian.
3. Dari 22 orang siswa, hanya 6 orang (27%) yang dapat mengerjakan latihan dengan benar.

<sup>10</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta:Kencana Prenada media Group, 2006), hlm. 172.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk mengatasi rendahnya hasil belajar IPS maka dibutuhkan model pembelajaran yang benar-benar dapat merangsang pemikiran siswa. Guru juga dapat menggunakan gambar yang bersifat konkrit, membentuk siswa belajar dalam kelompok dan lain sebagainya. Salah satu model pembelajaran yang membuat siswa tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran adalah model pembelajaran *team quiz* berbantu media gambar, pada proses pembelajaran ini terdapat persaingan antara siswa dalam menjawab soal-soal kuis dengan benar bagi masing-masing team, dan persaingan antara team akan membuat siswa bersemangat untuk memperhatikan penjelasan guru.

Selain itu, penggunaan media gambar juga dapat memperjelas suatu permasalahan/pembahasan. Sehingga peneliti tertarik menggunakan model pembelajaran *team quiz* berbantu media gambar, penggunaan model pembelajaran ini diyakini dapat meningkatkan hasil belajar karena jika siswa telah terlibat aktif dalam proses pembelajaran dengan baik dan benar maka akan mendapatkan hasil belajar yang baik. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan suatu Penelitian Tindakan Kelas sebagai upaya dalam melakukan perbaikan terhadap proses pembelajaran IPS dan peningkatan hasil belajar siswa dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Team Quiz* Berbantu Media Gambar untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru”.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Defenisi Istilah

### 1. Model Pembelajaran *Team Quiz*

Model Pembelajaran *Team Quiz* merupakan model pembelajaran berkelompok, dimana nantinya model ini dapat meningkatkan tanggung jawab belajar peserta didik dalam suasana yang menyenangkan.<sup>11</sup>

### 2. Media Gambar

Media gambar adalah segala sesua yang diwujudkan secara visual ke dalam bentuk dua dimensi sebagai curahan atau pemikiran yang bermacam-macam seperti lukisan, potret, slide, film, strip, opaque proyektor.<sup>12</sup>

### 3. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah ia menerima pengalaman belajar.<sup>13</sup> Hasil belajar digunakan untuk mengetahui sebatas mana siswa dapat memahami serta mengerti materi tersebut.

## C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan gejala-gejala yang sebelumnya, maka peneliti dapat merumuskan masalah yaitu: “Apakah Penerapan Model Pembelajaran *Team Quiz* berbantu Media Gambar dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Al-Fajar Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru ?”

<sup>11</sup> Hisyam Zaini, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta:CTSD, 2007), hlm. 54.

<sup>12</sup> Oemar Hamalik, *Media Pengajaran*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2001 ).

<sup>13</sup> Nana Sudjana, *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung:Remaja Rosda karya, 2010), hlm. 22.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian****1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial melalui penerapan model pembelajaran *team quiz* berbantu media gambar di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Al-Fajar Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru.

**2. Manfaat Penelitian**

Setelah Penelitian dilaksanakan, diharapkan dapat memberikan kegunaan atau manfaat sebagai berikut:

**a. Bagi Sekolah**

- 1) Meningkatkan prestasi sekolah yang dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa.
- 2) Meningkatkan kualitas tenaga pengajar khususnya guru IPS, dalam menerapkan strategi pembelajaran yang bervariasi.

**b. Bagi Guru**

- 1) Sebagai bahan pertimbangan dalam memilih model pembelajaran yang efektif guna meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran selanjutnya.

- 2) Meningkatkan kemampuan guru untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien.
- 3) Sebagai bekal bagi guru untuk proses belajar mengajar.

c. Bagi Siswa

- 1) Membantu siswa meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.
- 2) Memberikan pengalaman baru bagi siswa berkaitan dengan proses belajar mengajar di kelas.

d. Bagi Peneliti

- 1) Menambah wawasan peneliti dalam meningkatkan hasil belajar siswa melalui penelitian tindakan kelas.
- 2) Untuk memenuhi persyaratan penyelesaian Sarjana Pendidikan S1 diprogram studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.